

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidik yang profesional harus mempunyai empat kompetensi yakni kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Universitas Negeri Yogyakarta merupakan kampus yang akan menghasilkan tenaga pendidik atau guru. Lulusan kependidikan dari UNY diharapkan dapat menguasai dan memiliki empat kompetensi tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan UNY dalam mewujudkan tenaga pendidik yang berkompeten dengan memasukkan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus yang mempunyai bobot mata kuliah 3 sks yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY.

Mata kuliah PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Pernyataan tersebut sesuai dengan amanat di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi dan seni yang bermanfaat bagi kemanusiaan. Program PPL mengacu pada Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005 khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru. Dipertegas pula pada Bab VI Ayat 1 yang berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Program studi atau jurusan kependidikan melaksanakan program PPL secara terpadu. Penyelenggaraan kegiatan PPL dilaksanakan mendukung satu dengan lainnya untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga pendidik. Penyelenggaraan kegiatan PPL dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan.

A. Analisis Situasi

SMK Negeri 2 Magelang merupakan sekolah kejuruan favorit bidang bisnis manajemen di Kota Magelang yang terletak di Jalan Ahmad Yani Nomor 135 A Kota Magelang. SMK Negeri 2 Magelang telah berdiri sejak tahun 1968 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 134/UKKS/1968 tertanggal 4 Agustus 1968. Dalam perkembangannya sekolah sangat komit dengan perubahan dan peningkatan mutu. Komitmen peningkatan mutu diaktualisasikan dengan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001–2008 pada tanggal 1 Desember 2008.

Dalam rangka memperlancar kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka setiap mahasiswa perlu mengetahui situasi dan kondisi baik siswa maupun lembaga yang akan digunakan sebagai tempat praktik mengajar. Oleh karena itu, dilakukan observasi meliputi observasi lembaga dan sekolah serta observasi kelas. Observasi lembaga dan sekolah dilakukan untuk mengetahui bagaimana keadaan fisik dan potensi warga di SMK Negeri 2 Magelang serta komponen-komponen di dalamnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah tersebut. Sedangkan observasi kelas dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan di SMK Negeri 2 Magelang khususnya Program Keahlian Administrasi Perkantoran.

Observasi yang dilakukan di dalam kelas memunculkan beberapa permasalahan yang mana diperlukan perbaikan dan atau sudah berjalan dengan baik, antara lain sebagai berikut.

1. Permasalahan

a. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum

Kurikulum yang dipergunakan di SMK Negeri 2 Magelang sebagai pedoman sistem pembelajaran sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu Kurikulum 2013 bagi kelas X dan XI. Sedangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diberlakukan bagi kelas XII di SMK Negeri 2 Magelang.

2) Silabus

Silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Penerapan pembelajaran berpedoman pada silabus yang ada.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setiap kali proses pembelajaran mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini bertujuan agar pembelajaran yang dilakukan terencana dalam serangkaian RPP yang mana telah disusun sebelum pembelajaran dilaksanakan. Namun, tidak menutup kemungkinan kadang pembelajaran juga tidak sesuai dengan RPP disesuaikan dengan kondisi siswa.

4) Administrasi Guru

Penyusunan administrasi guru di SMK Negeri 2 Magelang bertujuan untuk mempermudah dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya administrasi guru tersebut, data-data penting dapat terakumulasi menjadi satu paket. Adapun komponen dalam administrasi guru antara lain: daftar hadir siswa, visi misi, dan lain sebagainya.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa. Pengkondisian kelas dengan merapikan duduk siswa kemudian guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Cara membuka pelajaran sudah baik dengan menanyakan keadaan atau menanyakan kehadiran siswa.

2) Penyajian Materi

Materi yang diberikan berkaitan dengan materi sebelumnya sehingga guru harus melakukan apersepsi (*reinforcement*) untuk melanjutkan materi berikutnya. Dari langkah yang mudah menuju langkah yang lebih sulit dan langsung dipraktikkan sehingga siswa tidak hanya paham konsep tetapi juga praktiknya.

3) Pendekatan Pembelajaran

Materi diberikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan pembelajaran saintifik (*scientific approach*), dimana guru mengarahkan, menetapkan tugas dan pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru.

4) Metode Pembelajaran

Materi diberikan dengan metode pembelajaran PAIKEM, misalnya *Roll Playing*, *Joyful Learning*, *Practice-Rehearsal Pairs*, *Jigsaw*, *The Paper of Secret*, dll. Metode yang digunakan sudah baik karena mata pelajaran yang disampaikan mata pelajaran Kearsipan yang mana lebih banyak praktik daripada teori sehingga sangat cocok dalam mata pelajaran ini.

5) Model Pembelajaran

Materi diberikan dengan model *Problem Based Learning* yaitu dengan memberikan sebuah kasus yang berkaitan dengan kearsipan kemudian siswa mencari jawaban dari kasus atau permasalahan tersebut.

6) Penggunaan Bahasa

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa. Namun, terkadang juga menggunakan Bahasa Jawa supaya siswa dapat lebih mengerti materi yang dibahas. Bahasa yang digunakan cukup komunikatif. Guru terlihat bersahabat dengan siswa.

7) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu pembelajaran 2 x 45 menit (2 jam pelajaran). Guru menggunakan waktu secara efektif dan efisien. Alokasi waktu tersebut dibagi-bagi dalam apersepsi, kegiatan inti dan penutup.

8) Gerak

Pada saat pemberian materi, guru berdiri di dekat siswa sehingga lebih banyak terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Ketika pemberian tugas atau pelaksanaan praktik, maka guru duduk dan berkeliling kelas untuk mengecek praktik yang telah dilakukan oleh siswa.

9) Cara Memotivasi Siswa

Guru mengingatkan atau menegur siswa pada hal-hal yang tidak terpuji dan bermasalah, agar siswa kembali ke perilaku yang benar. Guru memberikan contoh-contoh yang sederhana ketika proses pembelajaran berlangsung agar dapat merangsang pola pikir siswa. Guru memberikan penghargaan berupa pujian bagi siswa yang aktif (menjawab pertanyaan) walaupun hanya sekedar tepuk tangan dan menyampaikan kata pujian seperti “Pintar” atau “Bagus”.

10) Teknik Bertanya

Teknik yang digunakan untuk memberikan kesempatan bertanya dan ditanya dengan pemberian pertanyaan kepada seluruh siswa kemudian beberapa siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan. Teknik ini dilakukan untuk memicu partisipasi aktif siswa.

11) Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas dilakukan dengan melibatkan siswa dalam penyampaian materi sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan penguatan kembali pada materi yang dipelajari pada pertemuan yang dilakukan.

12) Penggunaan Media

Pemberian materi memanfaatkan media yang tersedia yaitu *whiteboard*, spidol, penghapus, LCD proyektor untuk praktik dan buku pendukung. Pemberian materi akan lebih memotivasi semangat belajar siswa dengan cara memanfaatkan media interaktif.

13) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru mengevaluasi siswa dengan cara mengecek pemahaman siswa satu persatu dengan mengelilingi kelas dan mengajukan pertanyaan kepada salah satu siswa.

Evaluasi juga dilakukan dengan mengamati hasil praktik siswa (mata pelajaran kearsipan). Guru memberikan soal kepada siswa latihan, penilaian meliputi keaktifan bertanya, sikap siswa terhadap guru dan teman serta kebenaran menjawab soal latihan yang diberikan guru.

14) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan salam diikuti dengan pemberitahuan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa Di Dalam Kelas

Pada saat kegiatan belajar mengajar, siswa mengikuti pembelajaran dengan cukup antusias. Akan tetapi ada pula beberapa siswa yang tidak sopan yaitu berbicara sendiri dengan teman sebangkunya atau asyik berdandan di dalam kelas sehingga tidak memperhatikan guru. Tetapi masih bisa untuk dikondisikan oleh guru.

2) Perilaku Siswa Di Luar Kelas

Sebagian besar siswa secara langsung menyapa, senyum dan mencium tangan kepada orang yang lebih tua seperti guru-guru sehingga membuat lebih harmonis hubungan siswa dengan warga sekolah yang lain.

2. Potensi Pembelajaran

a) Identitas sekolah

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 2 MAGELANG
Bidang Keahlian	: Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran dan Rekayasa Perangkat Lunak
Alamat Sekolah	: Jl. Ahmad Yani No. 135 A Kramat Selatan, Magelang Utara
Kepala Sekolah	: Mila Yustiana, S.Pd, M.Par
No. Telepon	: (0293) 362577
No. SK	: 076/DPE/III/S.S/11 tanggal 19 Maret 1968
Status Sekolah	: Terakreditasi "A"

b) Visi dan Misi SMK Negeri 2 Magelang

1. Visi:

“Terwujudnya lembaga pendidikan berbasis teknologi dan komunikasi guna menghasilkan sumber data manusia yang beriman, unggul, kompeten, kompetitif dan berwawasan global”

2. Misi:

- a. Melaksanakan sistem pendidikan berbasis kompetensi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
- b. Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki jati diri bangsa dan keunggulan kompetitif di pasar nasional dan global
- c. Meningkatkan peran serta dunia usaha/dunia industri dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
- d. Membangun jiwa wirausaha yang handal dan berakhlak mulia.

c) Sarana dan Prasarana Sekolah

Data Siswa, Pendidik/Tenaga Kependidikan dan Karyawan

DATA SISWA KELAS: X, XI, XII

TAHUN PELAJARAN: 2014/2015

SMK NEGERI 2 MAGELANG

NO	KELAS	JUMLAH		JUMLAH	JML. PER PROG. KEAHLIAN
		L	P		
1	X AK 1	2	34	36	
2	X AK 2	3	33	36	
3	X AK 3	2	34	36	108
4	X AP 1	2	34	36	
5	X AP 2	-	36	36	
6	X AP 3	3	33	36	108
7	X PM 1	4	32	36	
8	X PM 2	5	31	36	
9	X PM 3	5	31	36	108
10	X RPL	18	18	36	36
11	XI AK 1	3	33	36	
12	XI AK 2	-	36	36	
13	XI AK 3	3	33	36	108
14	XI AP 1	3	33	36	
15	XI AP 2	-	36	36	
16	XI AP 3	4	32	36	108
17	XI PM 1	2	33	35	

18	XI PM 2	-	36	36	
19	XI PM 3	-	36	36	107
20	XI RPL	11	25	36	36
21	XII AK 1	3	33	36	
22	XII AK 2	1	35	36	
23	XII AK 3	-	36	36	108
24	XII AP 1	-	36	36	
25	XII AP 2	1	34	35	
26	XII AP 3	1	35	36	107
27	XII PM 1	4	32	36	
28	XII PM 2	1	32	33	
29	XII PM 3	3	32	35	104
30	XII RPL	11	25	36	36

Data Karyawan

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Tenaga Usaha	6
2	Penjaga sekolah	2
3	TU Honorer	8
4	Pesuruh Honor	3
5	Satpam	2
6	Sopir	1
Jumlah		22

d) Keadaan Gedung Sekolah

- Luas Tanah : 4.540 m²
- Sifat Bangunan : Permanen
- Status Bangunan : Milik Sendiri

Jenis Ruang dan Jumlah Ruang

No	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Wakasek 4	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Gudang	1
5.	Ruang Guru	1
6.	Koperasi Siswa	1
7.	Kantin	3

8.	Kamar Mandi/WC	15
9.	Ruang Tamu	1
10.	Ruang AVA	1
11.	Ruang BP/BK	1
12.	Ruang OSIS	1
13.	Ruang UKS	1
14.	Ruang Kaprodi Pemasaran	1
15.	Ruang Kaprodi Akuntansi	1
16.	Ruang Kaprodi RPL	1
17.	Ruang Kaprodi AP	1
18.	Ruang Kelas	29
19.	Ruang Perpustakaan	1
20.	Ruang Laboratorium Bahasa	2
21.	Ruang KKPI	2
22.	Bank Mini	1
23.	Ruang Cospala	1
24.	Sangga Pramuka	1
25.	Ruang Maintenance and Repair	1
26.	Ruang Arsip	3
27.	Tempat Parkir	1
28.	Musholla	1
29.	Ruang Laboratorium Sekretaris	1
30.	Ruang Laboratorium Akuntansi	1
31.	Ruang Renbang	1
32.	Ruang Laboratorium Mengetik	1
33.	Dapur	1
34.	Bank Praktik Siswa	1
35.	Gardu Jaa	1
36.	Ruang Mengetik Elektronik	1

e) Potensi Siswa

Di SMK Negeri 2 Magelang memiliki 4 kompetensi keahlian yaitu:

a. Akuntansi

Program keahlian ini mendidik dan melatih siswa untuk menguasai kemampuan dibidang keuangan. Tamatan mampu melakukan pengolahan transaksi keuangan mulai dari jurnal sampai dengan menyajikan laporan keuangan perusahaan berbagai jenis perusahaan baik secara manual maupun menggunakan komputer. Disamping itu, siswa juga dibekali kemampuan kewirausahaan. Tamatan program keahlian akuntansi dapat bekerja di perusahaan

swasta, BUMN maupun instansi pemerintah dan siap untuk mandiri berwirausaha.

b. Administrasi Perkantoran

Program keahlian ini mendidik siswa untuk menguasai kemampuan pengelolaan ketatausahaan kantor. Tamatan mampu untuk melakukan pengelolaan dokumen kearsipan, kehumasan, kepustakaan dan protokoler baik secara manual maupun menggunakan komputer administrasi. Disamping itu siswa juga dibekali kemampuan kewirausahaan. Tamatan program keahlian administrasi perkantoran dapat bekerja di perusahaan swasta, BUMN maupun instansi pemerintah dan siap untuk mandiri berwirausaha.

c. Pemasaran (PM)

Program keahlian ini mendidik dan melatih siswa untuk menguasai kemampuan pengelolaan pemasaran perusahaan. Tamatan mampu untuk melakukan pemasaran mulai perencanaan sampai dengan penyajian laporan pemasaran. Disamping itu siswa juga dibekali dengan kemampuan *direct selling* dan kemampuan berwirausaha. Tamatan program keahlian pemasaran dapat bekerja di perusahaan swasta, BUMN maupun instansi pemerintah dan siap untuk mandiri berwirausaha.

d. Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)

Program keahlian ini mendidik dan melatih siswa untuk menguasai kemampuan pemrograman.

Adapun rincian jumlah siswa di SMK Negeri 2 Magelang sebagai berikut:

Program Keahlian/Kompetensi Keahlian	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
Akuntansi	9	324
Administrasi Perkantoran	9	323
Pemasaran	9	319
Rekayasa Perangkat Lunak	3	108
Jumlah	21	1074

Jumlah siswa secara keseluruhan adalah 1074 siswa. SMK Negeri 2 Magelang telah menorehkan banyak prestasi baik bidang akademik maupun non akademik. Berikut data prestasi siswa SMK Negeri 2 Magelang dalam beberapa lomba.

No	MATA LOMBA	TANGGAL LOMBA	NAMA	KELAS	HASIL LOMBA
1	OSTN Biologi Terapan	28 Juni 2012	Siti M Uswatun Khasanah	XI RPL XI RPL	Juara 3
2	Mata Diklat Bahasa Indonesia	27 Juni 2012	Anisa Afriliana Ayuk Minarti	X AK 3 X AK 3	Juara 1
3	Mata Diklat MTK NON Tek In	27 s.d 28 Juni 2012	Agustin Dwi Sartika Tiara Eka	X AK 1 X AK 2	Juara 3
4	Mata Diklat MTK NON Tek In	27 s.d 28 Juni 2012	Dessy Rahmawati Chanifah	XI ak 3 X AK 3	Juara 1
5	Mata Diklat MTK Tek In	27 s.d 28 Juni 2012	M rizal M Nia Agustin	X RPL XI RPL	Juara I
6	Mata Diklat MTK Tek In	27 s.d 28 Juni 2012	Nuryanti Irwansyah	X RPL XI RPL	Juara 3
7	Silat antar pelajar Se-Kota Magelang UTM CUP	18 November 2012	Arif Tri W	XII PM 1	Juara 1 Kelas G
8	Silat antar pelajar Se-Kota Magelang UTM CUP	18 November 2012	Bagus Al Hendrajat	X AK 1	Juara 2 Kelas H
9	Silat antar pelajar Se-Kota Magelang UTM CUP	18 November 2012	Titin Ulfaziati	XII PM 1	Juara 1 Kelas F
10	Silat antar pelajar Se-Kota Magelang UTM	18 November 2012	Dwi Wahyu utami	XI AP 1	Juara 2 Kelas C

	CUP				
11	Silat antar pelajar Se-Kota Magelang UTM CUP	18 November 2012	Ika Yuni T	XI AP 2	Juara 2 Kelas D
12	Silat antar pelajar Se-Kota Magelang UTM CUP	18 November 2012	Nur Aviani	XII ap 3	Juara 1 Kelas A
13	Siswa Berprestasi	19 s.d 20 Des 2012	David Aditya Yoga	XI RPL	Juara 1 Tingkat SMK Juara 3 Tingkat Umum
14.	Mocapat tingkat Jateng-DIY	31 Agustus 2013	Sandra	XI AK 3	Juara 1

f) Fasilitas Kegiatan Pembelajaran

SMK Negeri 2 Magelang telah memiliki berbagai fasilitas kegiatan pembelajaran yang sangat memadai, diantaranya di setiap kelas sudah dilengkapi dengan LCD lengkap dengan *screen*nya. Selain itu, juga telah tersedia laboratorium seperti laboratorium Administrasi Perkantoran, Akuntansi, RPL dan bahasa.

g) Perpustakaan

Koordinator perpustakaan SMK Negeri 2 Magelang yaitu Ibu wiwik sedangkan pengelola perpustakaannya adalah Ibu Endah dibantu oleh Bapak Budi. Tata kerjanya meliputi analisa pelaksanaan program, menyusun program kerja, pembagian tugas pengelolaan, menyusun struktur organisasi.

Perpustakaan di SMK Negeri 2 Magelang terbagi atas ruangan untuk meletakkan rak-rak buku, meja petugas perpustakaan, ruang baca dan meja untuk komputer pengelola. Koleksi yang dimiliki yaitu berbagai jenis buku, antara lain karya umum, filsafat, agama, ilmu sosial, bahasa, ilmu murni, ilmu terapan, kesenian, kesusastaan, sejarah, geografi, fiksi, majalah, koran, dan lain-lain.

h) Laboratorium

SMK Negeri 2 Magelang memiliki laboratorium bahasa, laboratorium RPL, 2 laboratorium administrasi perkantoran. Laboratorium dibuka setiap hari untuk kegiatan belajar mengajar.

i) Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling bertugas membantu siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang memiliki kesulitan belajar. Setiap satu minggu sekali guru BK masuk ke setiap kelas untuk memberikan pengarahan berupa nasihat atau motivasi.

j) Bimbingan Belajar

Kegiatan bimbingan belajar hanya dikhususkan untuk siswa kelas XII, yaitu berupa Tes Pendalaman Materi (TPM), *Try Out* dan les (penambahan jam pelajaran). TPM dilaksanakan menjelang ujian nasional.

k) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Magelang terdiri atas kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu Pramuka yang dilaksanakan setiap hari Jum'at. Ekstrakurikuler ini wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas X. Disamping itu ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler pilihan, yaitu:

1. Volly
2. Basket
3. Pencak silat
4. Seni tari
5. Band
6. Rohis
7. Cospala
8. PMR/UKS
9. PLH
10. Mading
11. English Debate
12. Tonti

l) Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SMK Negeri 2 Magelang terletak di sebelah barat ruangan Bimbingan Konseling. Fasilitas dari

mulai alat-alat kesehatan sampai obat-obatan telah lengkap. Semua perlengkapan ditata dengan rapi. UKS SMK Negeri 2 Magelang telah mendapatkan predikat sebagai UKS terbaik se Magelang.

m) Koperasi Siswa

Koperasi siswa menjual berbagai alat tulis dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Pengelolanya dari siswa jurusan pemasaran yang setiap hari bergantian.

n) Tempat Ibadah

Terdapat 1 mushola untuk tempat beribadah umat muslim warga SMK Negeri 2 Magelang yang bernama Masjid Quota 'ayun. Masjid tersebut terletak di lantai 2 dekat dengan lapangan olahraga. Fasilitas yang terdapat dalam masjid tersebut antara lain: mimbar, karpet, sajadah, tikar, mukena, Al-Qur'an, almari, lampu penerangan, speaker dan buku-buku bacaan keagamaan.

B. Perumusan Program Kerja dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan masalah

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua pelaksanaan kegiatan yaitu PPL I dan PPL II. PPL I diwujudkan dalam bentuk mata kuliah *micro teaching* yang telah dilaksanakan pada semester 6 (enam) yaitu pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2013. Pelaksanaan *micro teaching* dilakukan secara berkelompok sesuai dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang terdiri dari 8-16 mahasiswa per kelompok. Adapun tujuan dilakukannya PPL I ini untuk melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

PPL II diwujudkan dalam program PPL yang dipadukan dengan pelaksanaan program KKN sehingga kedua program dapat saling berintegrasi menuju tercapainya tujuan dari kedua program tersebut. Program PPL II dilaksanakan di lembaga pendidikan di SMK Negeri 2 Magelang.

2. Rancangan Kegiatan PPL

PPL II yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya kesiapan dari pihak mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, sekolah tempat kegiatan PPL II, guru pembimbing, serta pihak lainnya yang terkait dengan pelaksanaan PPL II.

Kegiatan PPL II UNY 2014 dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan KKN yang dimulai dari tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak berada di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Adapun gambaran pelaksanaan PPL II dijelaskan sebagai berikut:

a) Persiapan di Kampus

Syarat mahasiswa mengikuti kegiatan PPL II adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah *micro teaching* (PPL I). *Micro teaching* merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL II.

b) Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan yaitu pada Februari 2014 dan sifatnya wajib bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPL II. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah.

c) Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada bulan Maret. Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bakal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

d) Bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa praktikan telah mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing lapangan sejak *Micro Teaching*. Selain saat *micro teaching*, dosen pembimbing lapangan juga akan datang untuk memantau mahasiswa. Hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mendapatkan evaluasi dan masukan terkait pelaksanaan kegiatan belajar di kelas dan pembuatan perangkat pembelajaran.

e) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Mahasiswa praktikan telah mendapat jatah guru pembimbing sejak penerjunan PPL. Konsultasi dilakukan untuk mengetahui kelas mana yang digunakan untuk mengajar dan mengetahui jadwal mengajar serta apa yang harus dipersiapkan dan dilakukan guna memenuhi tugas PPL.

f) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dibuat mahasiswa salah satunya adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum memulai membuat RPP perlu dikonsultasikan dahulu dengan guru pembimbing guna menentukan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan untuk siswa.

g) Konsultasi Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dibuat perlu dikonsultasikan dengan guru pembimbing jika ada revisi yang perlu diperbaiki. Setelah revisi selesai, perangkat pembelajaran tersebut siap untuk dipublikasikan.

h) Praktik Mengajar di Kelas

RPP yang telah dibuat kemudian direalisasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar di kelas yang telah disepakati dengan guru pembimbing.

i) Evaluasi

Evaluasi atau penilaian pelaksanaan PPL II atau praktik mengajar ini secara berkala dari minggu ke- 1 sampai dengan minggu ke-8.

j) Penyusunan Laporan

Laporan disusun sebagai tanda bahwa telah terselesaikannya program praktik mengajar dan mahasiswa praktikan sudah tidak melakukan praktik mengajar (PPL II) di SMK Negeri 2 Magelang.

k) Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMK Negeri 2 Magelang dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Kegiatan PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai sejak tanggal 2 Juli 2013 sampai dengan penarikan pada tanggal 17 September 2013. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah, terlebih dahulu dilaksanakan pembekalan PPL yang diadakan di jurusan masing-masing. Dalam pembekalan ini penyusun mendapatkan sebuah pelatihan bagaimana menjalin suatu hubungan dan komunikasi yang baik di lingkungan sekolah serta kiat-kiat bagaimana menghadapi siswa yang mempunyai berbagai karakter.

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diperlukan beberapa perencanaan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Sebelum melaksanakan PPL II terlebih dahulu menempuh mata kuliah *micro teaching* yang wajib ditempuh dan wajib lulus yang terdiri dari 3 SKS. *Micro teaching* ini adalah langkah awal sebelum melaksanakan PPL II. Mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas kecil atau yang jumlah pesertanya dibatasi. Mahasiswa berperan sebagai guru dan teman satu kelompoknya berperan sebagai siswa. Setiap akhir dari praktik mengajar dosen pembimbing selalu memberikan kritik dan saran terkait dengan penampilan mahasiswa yang melakukan *micro teaching* dan menilai perangkat pembelajaran yang digunakan.

Pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa supaya lebih siap untuk melaksanakan PPL II dari segi penguasaan materi, cara penyajian materi pelajaran, pengelolaan kelas, maupun dalam hal persiapan media dan perangkat pembelajaran. Pengajaran mikro dilaksanakan sebelum PPL selama 1 semester. Kegiatan ini dapat melatih mahasiswa dengan keterampilan-keterampilan dalam proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi, metode mengajar, bertanya, menutup pelajaran dan keterampilan lainnya seperti penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Persiapan perangkat

pembelajaran yang harus dibuat adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, Instrumen evaluasi dan lembar pengamatan sikap.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa menyampaikan bahan ajar di dalam kelas yang didampingi oleh Guru Pembimbing Bahasa Indonesia yaitu Ibu C. Oetari Darmastuti, S.Pd. Pada proses selanjutnya proses pembelajaran diserahkan sepenuhnya kepada mahasiswa dengan pengawasan dari Guru Pembimbing.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan praktikan mengajar 2 kelas yaitu XI AK 3 dan XI PM 3. Pelajaran setiap minggunya berjumlah 4 jam pembelajaran untuk masing-masing kelas, dengan 2 kali pertemuan. Praktik mengajar yang dilakukan selama \pm 2 bulan ini menghasilkan banyak pengalaman yang sangat berharga untuk praktikan. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam 2 tahap, yaitu Praktik Mengajar Terbimbing dan Praktek Mengajar Mandiri.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik Mengajar Terbimbing adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas layaknya seorang guru dengan didampingi oleh guru pembimbing. Guru pembimbing menilai penampilan mahasiswa ketika mengajar serta menilai perangkat pembelajaran yang digunakan ketika mengajar. Praktik Mengajar Terbimbing dimulai dari tanggal 5 Agustus 2014.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik Mengajar Mandiri adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas layaknya seorang guru tanpa didampingi oleh guru pembimbing. Praktik Mengajar Mandiri dimulai dari tanggal 6 Agustus 2014 sampai 17 September 2014. Kegiatan ini adalah inti dari kegiatan PPL II, dimana setiap mahasiswa diminta untuk mengajar minimal 8 kali pertemuan, dimulai dari pemberian materi, tugas dan ulangan serta menilai sikap siswa. Adapun jadwal praktik mengajar mandiri adalah sebagai berikut:

Tanggal	Hari	Kelas	Jam Pelajaran	Jumlah Jam Pelajaran
12 Agustus 2014	Selasa	XI PM 3	5-6	2
13 Agustus 2014	Rabu	XI AK 3	7	1
14 Agustus 2014	Kamis	XI PM 3	5-6	2
		XI AK 3	7-9	3
Jumlah Jam				8

19 Agustus 2014	Selasa	XI PM 3	5-6	2
20 Agustus 2014	Rabu	XI AK 3	7	1
21 Agustus 2014	Kamis	XI PM 3	5-6	2
		XI AK 3	7-9	3
Jumlah Jam				8
26 Agustus 2014	Selasa	XI PM 3	5-6	2
27 Agustus 2014	Rabu	XI AK 3	7	1
28 Agustus 2014	Kamis	XI PM 3	5-6	2
		XI AK 3	7-9	3
Jumlah Jam				8
2 September 2014	Selasa	XI PM 3	5-6	2
3 September 2014	Rabu	XI AK 3	7	1
4 September 2014	Kamis	XI PM 3	5-6	2
		XI AK 3	7-9	3
Jumlah Jam				8
9 September 2014	Selasa	XI PM 3	5-6	2
10 September 2014	Rabu	XI AK 3	7	1
11 September 2014	Kamis	XI PM 3	5-6	2
		XI AK 3	7-9	3
				8
TOTAL JAM				40

3. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Pembelajaran dibuka dengan mengucapkan salam. Siswa dikondisikan supaya duduk dengan rapi di tempat duduknya masing-masing. Pada awal pembelajaran dilakukan presensi agar guru mengetahui siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran beserta alasannya. Guru menanyakan kabar siswa supaya guru lebih bersahabat dengan siswa melalui apa yang siswa sedang rasakan.

Sebelum memulai pelajaran memulainya dengan penyampaian tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan menyampaikan apersepsi agar siswa mempunyai pandangan awal tentang materi yang akan dipelajari serta menimbulkan pertanyaan terhadap materi yang akan disampaikan.

b. Penyajian Materi

Materi pelajaran yang disajikan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan silabus yang berlaku di sekolah serta sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Materi pembelajaran bersumber pada buku panduan, internet dan referensi pendukung lainnya yang berkaitan dengan kearsipan. Materi disampaikan secara runtut di tiap pertemuan.

c. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang dilakukan menggunakan model *active learning*, *Problem Based Learning* dan *cooperative learning*. Dengan model tersebut siswa dituntut untuk lebih aktif dan proaktif dalam mengerjakan tugas, sedangkan guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran ketika siswa bertanya atau mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Dengan model ini pembelajaran terpusat pada siswa.

d. Metode Pembelajaran

Metode dalam proses pembelajaran dilakukan dengan metode yang disesuaikan dengan model pembelajaran berbasis kurikulum 2013. Berbagai metode telah diterapkan seperti *Number Head Together* dan lain-lain. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan diskusi, penugasan, tanya jawab dan permainan. Metode-metode yang digunakan tersebut dilakukan secara bergantian, akan tetapi lebih banyak menerapkan diskusi. Alasan menggunakan metode tersebut karena mengingat dalam kurikulum 2013 pembelajaran difokuskan pada siswa dan siswa dituntut harus aktif serta kreatif. Sedangkan metode permainan digunakan ketika mengevaluasi pelajaran yang diterima, sehingga dapat terlihat apakah siswa sudah memahami materi atau belum. Melalui metode permainan tersebut, diharapkan dapat membangkitkan semangat siswa dalam proses pembelajaran.

e. Penggunaan Bahasa

Tentu saja dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, digunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

f. Penggunaan Waktu

Waktu yang digunakan dalam pembelajaran dalam 1 kali pertemuan adalah 45 menit. Pembelajaran dilaksanakan 4 kali dalam 1 minggu yaitu pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis.

g. Gerak

Pada saat praktik mengajar dengan ceramah, mahasiswa praktikan berdiri di depan dan terkadang ke belakang mendekati ke siswa. Sedangkan pada metode diskusi atau permainan mahasiswa praktikan berkeliling dari

kelompok satu ke kelompok yang lain sambil menanyakan kesulitan yang dialami siswa serta membantu menyelesaikan kesulitan tersebut.

h. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa dengan memberikan penilaian lebih kepada siswa yang aktif menjawab pertanyaan atau bertanya. Memberikan pujian berupa tepuk tangan dan kata-kata motivasi seperti “Bagus”, “*Good Job*”, “Benar”, “Pintar”, dan lain-lain.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan proses pembelajaran sehingga mereka dapat kembali fokus dengan materi yang disampaikan guru. Selain itu, dengan memberikan nasihat dan teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan atau bertingkah laku tidak sopan.

j. Penggunaan Media

Media yang dipergunakan selama mahasiswa praktikan mengajar yaitu menggunakan *whiteboard*, spidol, laptop, LCD Proyektor, Kertas HVS dan buku paket.

k. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi diberikan kepada siswa berupa tes obyektif, tes formatif per Kompetensi Dasar, latihan soal dan pemberian tugas kelompok pada saat pembelajaran. dasar.

l. Menutup Pelajaran

Pembelajaran di kelas ditutup dengan memberikan kesimpulan atas materi yang disampaikan dan menyampaian materi yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. Selain itu, jika pembelajaran diakhir dapat ditutup dengan berdoa dan mahasiswa praktikan mengucapkan salam.

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Secara garis besar, praktik mengajar dalam mata pelajaran Kearsipan sudah berjalan dengan lancar namun ada beberapa kendala yang terjadi, namun dari permasalahan itu praktikan dapat belajar dan mencari solusi dalam ilmu pendidikan. Selain itu praktikan banyak mendapatkan pengalaman secara nyata tentang pra pembelajaran mulai dari pembuatan Rancangan Perangkat Pembelajaran, pembuatan media pembelajaran, pada saat pembelajaran berlangsung hingga menilai sikap dan keterampilan siswa sampai evaluasi pembelajaran dilaksanakan. Praktik Pengalaman Lapangan ini juga sangat bermanfaat bagi praktikan sebagai calon pendidik supaya menjadi pendidik yang lebih matang. Banyak hal yang diperoleh mengenai

pengetahuan dan pengalaman di dalam maupun di luar kelas. Hal-hal yang diperoleh antara lain:

- a. Memperdalam pemahaman praktikan mengenai proses pendidikan di SMK dengan segala permasalahannya.
- b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara dalam pembuatan Rencana Perangkat Pembelajaran yang dibimbing langsung oleh guru pembimbing.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan.
- d. Pengalaman dan keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan guru seperti menjadi guru piket
- e. Keterampilan dalam berkomunikasi dengan siswa di depan kelas.

2. Hambatan-hambatan PPL

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan tentu akan ditemukan ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa praktikan, antara lain:

- a. Ketika menyiapkan administrasi pengajaran antara lain dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mengalami kebingungan dikarenakan penggunaan kurikulum yang baru yaitu Kurikulum 2013 yang dalam kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 5 kegiatan (5M= mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan). Pada saat *micro teaching* di kampus, praktikan mengacu pada kurikulum KTSP tetapi saat praktik di sekolah menggunakan kurikulum 2013.
- b. Pelaksanaan PPL dilaksanakan terpadu dengan pelaksanaan KKN, sehingga waktu persiapan untuk pembelajaran esok hari sedikit berkurang karena digunakan untuk melaksanakan kegiatan KKN.
- c. Praktikan kesulitan untuk mencari bahan referensi untuk materi dikarenakan terlalu banyak sumber dan tidak jarang ada ketidakserasian antara buku satu dengan buku yang lain.
- d. Siswa memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memahami karakter dari masing-masing siswa.

3. Solusi untuk mengatasi hambatan PPL

Adapun usaha dan solusi yang dilakukan mahasiswa praktikan untuk mengatasi hambatan PPL antara lain:

- a. Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan pembuatan Rencana Perangkat Pembelajaran.
- b. Membagi waktu dengan efektif antara kegiatan PPL dan KKN, sehingga keduanya dapat berjalan dengan baik.
- c. Bertanya dan belajar dengan teman yang lebih paham dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

4. Refleksi Kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman kepada diri saya bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu sangat sulit. Banyak hal yang harus diperhatikan, pembelajaran bukan hanya ajang untuk mentransfer ilmu kepada siswa namun juga pembelajaran terhadap “nilai” suatu ilmu. Selain itu guru juga harus menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi di dalam dunia kependidikan, khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Selain itu mengemban amanat yang cukup berat yang harus disertai dedikasi yang tinggi, menjadi seorang guru merupakan hal yang paling menarik dan menyenangkan karena kita senantiasa berhubungan dengan makhluk hidup yang tidak akan pernah membosankan. Selain itu menjadi guru memiliki tantangan tersendiri yaitu pada waktu memberikan ilmu dan “nilai” pada peserta didiknya. Setiap kegiatan praktik mengajar di dalam kelas ternyata memberikan pengalaman yang berharga untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran praktikan sebagai calon pendidik. Guru adalah manusia yang berjasa bagi setiap insan di dunia, karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis dan belajar mengenai berbagai ilmu.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL II di SMK Negeri 2 Magelang dimulai pada 2 Juli sampai 17 September 2014, merupakan waktu yang sangat singkat bagi praktikan untuk memperoleh gambaran yang konkret mengenai tugas-tugas seorang pendidik. Namun dalam waktu yang singkat itu praktikan memanfaatkannya dengan sungguh-sungguh sehingga praktikan mendapatkan suatu ilmu yang sangat penting sebagai modal awal untuk calon pendidik yang profesional.

Secara umum pelaksanaan program PPL dapat diambil kesimpulan meliputi:

1. PPL merupakan bagian dari mata kuliah di mana pelaksanaannya dilakukan secara langsung di sekolah.
2. Tugas mahasiswa praktikan dalam program kegiatan PPL yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, media pembelajaran, analisis hasil ulangan, rekapitulasi nilai dan sebagainya.
3. Kegiatan PPL adalah langkah awal untuk memperkenalkan dunia kependidikan khususnya sekolah kepada mahasiswa.
4. Kegiatan PL ini adalah proses untuk mendewasakan cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, rumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
5. Sebelum melaksanakan pengajaran di depan kelas perlu diadakan observasi, untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang potensi yang ada di dalam sekolah, baik potensi fisik maupun akademik.
6. Kegiatan PPL dapat memperoleh pengalaman mengajar secara langsung sehingga dapat menerapkan dalam praktik mengajar di sekolah.
7. Kegiatan PPL merupakan suatu program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yaitu belajar menjadi calon pendidik profesional sebagai lulusan kependidikan.
8. Kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar karena adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara mahasiswa, SMK Negeri 2 Magelang dan juga Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan dapat memperbaiki di masa yang akan datang dengan memberikan kemajuan bagi SMK Negeri 2 Magelang. Berikut ini ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan antara lain:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan masukan secara langsung baik pada mahasiswa PPL selama pelaksanaan kegiatan maupun UNY sebagai penyelenggara.

2. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai mahasiswa hendaknya mampu menempatkan dan menyesuaikan diri dengan peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah
 - b. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan sosialisasi terhadap seluruh komponen sekolah.
 - c. Sebagai calon pendidik, diharapkan lebih dapat menjaga kewibawaan dan harga diri.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Agar dilakukan koordinasi yang lebih baik dan terencana sebelum penerjunan mahasiswa ke lapangan.
 - b. Lebih meningkatkan kualitas untuk menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas.

4. Bagi LPPMP
 - a. Dalam membuat jadwal kegiatan harus jelas, sehingga tidak membingungkan mahasiswa.
 - b. LPPMP hendaknya mengumpulkan berbagai program yang berhasil dan menjadikannya acuan bagi mahasiswa PPL

DAFTAR PUSTAKA

Tim Panduan PPL. 2013. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP

Proposal KKN-PPL Kelompok Lokasi SMK Negeri 2 Magelang 2013

LAMPIRAN